

Jaringan Komputer

Praktis & Mudah Disertai Studi Kasus

Muhajir Syamsu, S.Kom., M.Kom., M.I.Kom Vany Terisia, S.Kom., M.Kom. Uki Masduki, S.E., M.Si.

Jaringan Komputer

Praktis & Mudah Disertai Studi Kasus

Buku "Bahan Ajar Jaringan Komputer" adalah panduan komprehensif yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep, prinsip, dan teknologi yang mendasari jaringan komputer. Buku ini ditujukan untuk siswa, praktisi teknologi informasi, dan siapa pun yang ingin memahami dasar-dasar jaringan komputer secara menyeluruh.

Buku ini akan mengajarkan pembaca tentang dunia jaringan komputer, mulai dari konsep dasar hingga yang lebih kompleks. Beberapa topik utama yang dibahas dalam buku ini adalah:

- Pengenalan Jaringan Komputer: Buku ini memulai dengan memberikan pemahaman tentang mengapa jaringan komputer sangat penting dalam dunia teknologi kontemporer. Pembaca akan memperoleh pemahaman dasar tentang bagaimana perangkat komputer terhubung satu sama lain untuk berbagi sumber daya dan data.
- Topologi Jaringan: Buku ini mengajarkan pembaca tentang kelebihan dan kekurangan dari berbagai jenis topologi jaringan, seperti bus, bintang, ring, dan mesh.
- Model Interkoneksi Sistem Terbuka (OSI): Buku ini memberikan penjelasan tentang model Open Systems Interconnection (OSI), yang terdiri dari tujuh lapisan, yang membantu kita memahami bagaimana komunikasi jaringan berjalan, dari aspek fisik hingga aplikasinya.
- Pengamanan Jaringan: Fokus utama buku ini adalah keamanan jaringan. Pembaca akan mempelajari ancaman keamanan seperti malware, hacking, dan teknik perlindungan seperti firewall, enkripsi, dan otentikasi.
- Jaringan Nirkabel: Buku ini juga membahas jaringan nirkabel, termasuk jaringan Wi-Fi dan seluler. Pembaca akan mendapatkan pemahaman tentang cara perangkat dapat terhubung tanpa kabel fisik dan masalah yang terkait dengan teknologi ini.
- Jaringan Skala Besar: Buku ini membahas jaringan skala besar, seperti WAN (Wide Area Network), dan bagaimana infrastruktur jaringan yang handal dapat membantu perusahaan menghubungkan lokasi yang jauh.

Buku "Bahan Ajar Jaringan Komputer" bertujuan untuk menyampaikan konsep-konsep teknis dalam bahasa yang mudah dipahami dan mudah dimengerti. Setiap bab memiliki contoh kasus dan latihan untuk membantu pembaca menerapkan apa yang mereka pelajari. Setelah membaca buku ini, pembaca diharapkan dapat menguasai dasar-dasar jaringan komputer dan siap untuk memperluas keterampilan mereka di bidang ini.



0858 5343 1992

eurekamediaaksara@gmail.com

JL. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362



BUKU AJAR JARINGAN KOMPUTER Praktis & Mudah Disertai Studi Kasus

Muhajir Syamsu, S.Kom., M.Kom., M.I.Kom Vany Terisia, S.Kom., M.Kom. Uki Masduki, S.E., M.Si.



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

BUKU AJAR JARINGAN KOMPUTER

Praktis & Mudah Disertai Studi Kasus

Penulis : Muhajir Syamsu, S.Kom., M.Kom., M.I.Kom

Vany Terisia, S.Kom., M.Kom.

Uki Masduki, S.E., M.Si.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Meuthia Rahmi Ramadani

ISBN : 978-623-151-459-2

Diterbitkan oleh : EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2023

ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH

NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel: eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama: 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dalam era digital ini, jaringan komputer telah menjadi tulang punggung yang memfasilitasi konektivitas, berbagi informasi, dan memungkinkan kolaborasi di seluruh dunia. Dalam buku ajar ini, kami akan menggali secara komprehensif topik-topik yang berkaitan dengan jaringan komputer, mulai dari dasar-dasar hingga konsep yang lebih kompleks, disertai dengan studi kasus nyata yang menggambarkan penerapan praktis dari teori yang dipelajari.

Buku ajar ini ditujukan untuk pembaca yang ingin memahami bagaimana jaringan komputer bekerja, baik itu siswa yang belajar teknologi informasi, profesional teknologi informasi yang ingin memperdalam pengetahuan mereka, atau siapa pun yang ingin mempelajari dasar-dasar jaringan komputer untuk tujuan profesional atau pribadi. Kami berusaha untuk menyajikan materi dengan sistematis, mudah dipahami, dan akurat tanpa mengorbankan kedalaman dan keakuratan penjelasan. Diharapkan bahwa studi kasus ini akan memberikan perspektif praktis yang akan membantu mengaitkan teori dengan aplikasi dunia nyata.

Namun, penting untuk diingat bahwa dunia jaringan komputer terus berkembang dengan cepat. Standar baru, teknologi baru, dan tantangan keamanan baru terus muncul. Oleh karena itu, buku ajar ini juga mendorong untuk terus memperbarui pengetahuan dan tetap up-to-date dengan tren terbaru dalam jaringan komputer.

Kami berharap buku ajar ini memberikan wawasan yang berharga dan bermanfaat bagi. Semoga buku ajar ini dapat menjadi panduan yang komprehensif dalam mempelajari dan memahami jaringan komputer. Terima kasih telah memilih buku ajar ini, dan selamat memulai perjalanan dalam menjelajahi dunia jaringan komputer.

Salam,

Penulis

DAFTAR ISI

KATA 1	PENGANTAR	iii
DAFTA	R ISI	iv
BAB 1	PENDAHULUAN	1
	A. Pengantar Jaringan Komputer	1
	B. Tujuan dan Manfaat Buku	7
	C. Struktur Buku	9
BAB 2	DASAR - DASAR JARINGAN KOMPUTER	11
	A. Konsep Dasar Jaringan	11
	B. Topologi Jaringan	23
	C. Protokol dan Standar Jaringan	52
	D. Komponen Jaringan	54
	E. Infrastruktur Jaringan	56
BAB 3	MODEL JARIANGAN	
	A. Arsitektur Jaringan	60
	B. Model Referensi OSI	73
	C. Model Referensi TCP/IP	80
	D. Perbandingan Model Referensi	88
BAB 4	MEDIA TRANSMISI	
	A. Media Kabel	92
	B. Media Nirkabel	100
BAB 5	PROTOKOL JARINGAN	111
	A. Protokol TCP/IP	113
	B. Protokol HTTP	117
	C. Protokol FTP	120
	D. Protokol DNS	123
	E. Protokol DHCP	126
BAB 6	JARINGAN LOKAL (LAN)	130
	A. Pengenalan LAN	130
	B. Komponen dan Konfigurasi LAN	135
	C. Pengamanan LAN	
BAB 7	PENGENALAN WAN	145
	A. Pengenalan WAN	
	B. Topologi dan Protokol WAN	
	C. Rute dan Pengalihan Paket	
	D. Pengamanan WAN	

BAB 8	3	JARINGAN NIRKABEL (WIRELESS)	. 156
		A. Pengenalan Jaringan Nirkabel	. 156
		B. Standar Jaringan Nirkabel	. 160
		C. Keamanan Jaringan Nirkabel	. 165
		D. Perencanaan Jaringan Nirkabel	. 174
BAB	9	JARINGAN VIRTUAL DAN CLOUD	
		A. Virtualisasi Jaringan	
		B. Konsep Cloud Computing	
		C. Layanan Cloud	. 184
BAB 1	10	KEAMANAN JARINGAN	. 193
		A. Ancaman Keamanan Jaringan	. 193
		B. Teknik Keamanan Jaringan	. 198
		C. Keamanan Jaringan Nirkabel	
BAB 1	11	MANAJEMEN JARINGAN	208
		A. Pengelolaan Jaringan	. 208
		B. Pemantauan Jaringan	210
		C. Troubleshooting Jaringan	. 215
BAB 1	12	MASA DEPAN JARINGAN KOMPUTER	. 225
		A. Perkembangan Teknologi Jaringan	. 225
		B. Jaringan Pintar (Smart Network)	. 228
		C. Internet of Things (IoT) dan Jaringan	. 231
Conto	h S	Studi Kasus	. 242
1.	Im	plementasi Jaringan Perusahaan	. 242
	a.	Desain dan Infrastruktur Jaringan	. 242
	b.	Jaringan Privat Virtual (VPN)	. 243
	c.	Penyedia Layanan Internet (ISP)	. 245
	d.	Keamanan Jaringan	. 247
	e.	Manajemen Jaringan	. 248
2.	Im	nplementasi Jaringan LAN dengan Cisco Packet Tracer	. 251
	a.	Simulasi Jaringan LAN Sederhana	. 251
	b.	Simulasi DHCP Server Pada LAN	253
	c.	Simulasi Server HTTP Pada Jaringan	. 255
	d.	Simulasi Server DNS Pada Jaringan	. 258
	e.	Simulasi Konfigurasi VLAN	. 261
	f.	Simulasi Dasar Routing (Static & Dinamic)	. 264
	g.	Simulasi Rancang Topologi Jaringan	. 274

DAFTAR PUSTAKA	280
TENTANG PENULIS	284

1

PENDAHULUAN

A. Pengantar Jaringan Komputer

Teknologi jaringan semakin tahun ke tahun semakin berkembang, dimana teknologi komputer dan adanya network computer. Jaringan komputer saat ini sangat penting dalam menghubungkan satu komputer ke komputer lainnya, dalam melakukan komunikasi dan pertukaran data. Komputer adalah sekelompok komputer stand alone yang saling terhubung dari satu komputer ke komputer lainnya menggunakan komunikasi protokol dengan sebuah media komunikasi sehingga bisa saling berbagi informasi, programprogram, dengan beberapa perangkat keras seperti; printer, harddisk, cable, switch, hub, router, dan sebagainya. Selain itu jaringan komputer dapat didefinisikan sebagai sejumlah kelompok terminal komunikasi yang berada dibeberapa tempat lokasi yang terdiri dari lebih satu komputer yang saling terhubung. Menurut (Rachmadi, 2020), "Jaringan komputer adalah koneksi yang memungkinkan dua device atau lebih saling berhubungan baik secara fisik maupun secara logika yang saling berkomunikasi untuk bertukar data atau informasi. Untuk jaringan yang menggunakan kabel, mungkin membutuhkan optical fiber, coaxial cable, atau kabel tembaga".

Dalam era yang semakin terhubung ini, jaringan komputer telah menjadi tulang punggung dari hampir semua aspek kehidupan kita, memfasilitasi komunikasi, berbagi informasi, dan menghubungkan perangkat dan sistem di

2

DASAR - DASAR JARINGAN KOMPUTER

A. Konsep Dasar Jaringan

Konsep dasar dalam jaringan komputer adalah prinsipprinsip dan elemen-elemen yang membentuk dasar dari jaringan komputer. Beberapa konsep dasar yang penting dalam jaringan computer seperti: Node, Dalam konteks jaringan komputer, "Node" mengacu pada perangkat atau titik yang terhubung ke jaringan. Node dapat berupa perangkat keras fisik seperti komputer, server, router, switch, atau perangkat lunak yang berjalan di atas perangkat keras seperti aplikasi atau layanan, sehingga *Node* merujuk pada perangkat yang terhubung dalam jaringan komputer. Ini bisa berupa komputer, server, printer, router, atau perangkat lain yang dapat mengirim atau menerima data. Bisa juga dikatakan bahwa Node adalah entitas yang memiliki alamat jaringan unik dan dapat berfungsi sebagai pengirim atau penerima informasi dalam jaringan. Setiap Node dalam jaringan komputer dapat memiliki peran dan fungsi yang berbeda. Sebagai contoh:

- 1. Komputer klien (client): *Node* ini adalah komputer atau perangkat yang mengakses layanan atau sumber daya dari *Node* lain dalam jaringan, seperti mengakses halaman web dari *server*.
- 2. Server: Node ini adalah komputer atau perangkat yang menyediakan layanan, sumber daya, atau informasi kepada klien. Contohnya termasuk server web yang menyajikan

3

MODEL JARIANGAN

A. Arsitektur Jaringan

Arsitektur jaringan merujuk pada struktur, desain, dan tata letak komponen jaringan komputer yang membentuk infrastruktur komunikasi antara perangkat dalam jaringan. Ini mencakup berbagai elemen seperti perangkat keras, perangkat lunak, protokol, dan topologi yang membentuk bagaimana perangkat dalam jaringan berinteraksi dan saling berkomunikasi. Arsitektur jaringan memiliki peran penting dalam mengatur aliran informasi dan sumber daya dalam jaringan. Ini mempengaruhi kinerja, keamanan, skalabilitas, dan keandalan jaringan secara keseluruhan. Ada beberapa jenis arsitektur jaringan yang umum digunakan, termasuk:

1. Arsitektur Jaringan Berpusat (*Centralized Network Architecture*)

Arsitektur ini melibatkan adanya satu titik pusat yang mengendalikan seluruh jaringan. Data dan sumber daya jaringan disimpan secara sentral dan diakses oleh perangkat klien melalui server. Model ini cocok untuk lingkungan di mana kontrol dan keamanan sentral diperlukan, namun bisa menjadi titik kegagalan jika server pusat mengalami masalah.

4

MEDIA TRANSMISI

A. Media Kabel

Media kabel merupakan salah satu komponen penting dalam infrastruktur jaringan komunikasi yang digunakan untuk mentransmisikan sinyal-sinyal data antara perangkat jaringan. Terdapat berbagai jenis media kabel yang digunakan, termasuk kabel tembaga dan serat optik. Jenis kabel jaringan sangat berbeda dengan kabel listrik. Kabel jaringan itu sendiri adalah perangkat yang berfungsi sebagai koneksi jaringan. Secara sederhana, kabel jaringan dapat diartikan sebagai salah satu alat transmisi yang digunakan dalam jaringan komputer agar setiap komputer atau perangkat yang terhubung dengannya dapat saling berkomunikasi. Dapat menggunakan kabel jaringan untuk menghubungkan antar komputer atau dengan beberapa topologi jaringan yang berbeda. Mengapa kabel jaringan berbeda dengan kabel daya? Hal ini dikarenakan kabel jaringan secara fungsional hanya digunakan untuk koneksi jaringan saja, namun tidak dapat digunakan untuk keperluan lain seperti listrik. Ternyata selain menggunakan kabel, ada juga media transmisi yang tidak menggunakan kabel dan biasa kita sebut dengan wireless. Namun, pembawa kabel dikatakan memiliki kecepatan dan stabilitas tinggi serta jangkauan yang lebih jauh.

5

PROTOKOL JARINGAN

Dalam jaringan komputer, keberadaan protokol sangat penting untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer lainnya. Tanpa protokol, komputer ini tidak akan dapat bertukar data satu sama lain. Protokol jaringan adalah seperangkat aturan, format, dan prosedur yang mengatur komunikasi antara perangkat dalam suatu jaringan komputer. Protokol ini menentukan dikemas, ditransmisikan, bagaimana data diterima, diinterpretasikan oleh perangkat yang terlibat dalam komunikasi. Protokol jaringan sangat penting karena mereka menyediakan standar yang konsisten untuk komunikasi antarperangkat dalam jaringan. Protokol ini memastikan bahwa perangkat yang berbeda dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif, serta memungkinkan pengembangan aplikasi dan layanan yang berjalan di atasnya.

Dalam Protokol jaringan komputer memberikan sebuah aturan-aturan yang ada dalam jaringan komputer yang harus diikuti oleh pihak pengirim dan penerima untuk saling berkomunikasi dan bertukar informasi, meskipun memiliki sistem yang berbeda. Ketika protokol lahir pada awal 1970-an, itu hanya digunakan untuk menghubungkan beberapa node. Barulah pada awal 1990-an, ketika *Internet* berkembang pesat di seluruh dunia, berbagai jenis protokol mulai bermunculan. Namun beberapa jenis protokol justru menimbulkan masalah yaitu ketidakcocokan beberapa jenis protokol buatan pabrik dengan jenis protokol lainnya, sehingga tidak dapat saling berkomunikasi.

JARINGAN LOKAL (LAN)

A. Pengenalan LAN

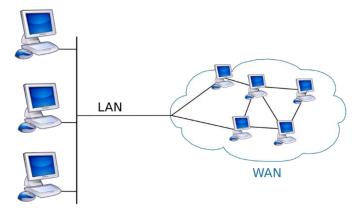
LAN (Local Area Network) adalah jaringan komputer yang mencakup area terbatas, seperti gedung, kampus, atau lingkungan geografis yang terbatas. LAN biasanya digunakan untuk menghubungkan perangkat-perangkat komputer secara lokal, seperti komputer desktop, laptop, printer, dan perangkat jaringan lainnya. Jarak antar perangkat dalam LAN biasanya terbatas, umumnya tidak lebih dari beberapa kilometer. LAN ini biasanya memiliki kabel seperti UTP, hub, switch atau router. Contoh jaringan ini adalah jaringan komputer sekolah, perusahaan atau warnet (kafe). Jaringan ini memiliki area yang terbatas, yang biasanya berupa LAN. Dengan demikian, jaringan lokal memiliki skala kecil (lokal). LAN biasanya digunakan untuk berbagi sumber daya di dalam gedung. LAN dapat terpisah, tanpa jaringan eksternal atau koneksi Internet. Namun, ketika sebuah LAN terhubung dengan beberapa LAN lain, maka akan terbentuk jaringan baru yang disebut Metropolitan Area Network (MAN). Sehingga dapat dipahami bahwa LAN merupakan jaringan komputer yang jangkauan area jaringannya sangat kecil dan terbatas. Jaringan, juga didefinisikan sebagai sistem komunikasi komputer, yang jaraknya dibatasi maksimal beberapa kilometer. LAN menggunakan koneksi berkecepatan tinggi antara 2 dan 100 Mbps.

7

PENGENALAN WAN

A. Pengenalan WAN

WAN (Wide Area Network) adalah jaringan komputer yang mencakup area geografis yang luas, seperti negara, benua, atau bahkan jaringan global. Dibandingkan dengan jaringan lokal (LAN) yang terbatas pada area yang lebih kecil, WAN mencakup area yang lebih besar dan menghubungkan beberapa lokasi geografis yang terpisah. WAN memungkinkan pengiriman data, suara, dan video antara lokasi yang berjauhan dengan menggunakan berbagai teknologi komunikasi, termasuk koneksi kabel seperti serat optik, kabel tembaga, dan juga koneksi nirkabel seperti satelit, gelombang radio, atau jaringan seluler.



Gambar 7.1. WAN (Wide Area Network)

BAB Q

JARINGAN NIRKABEL (WIRELESS)

A. Pengenalan Jaringan Nirkabel

Jaringan nirkabel adalah suatu jenis jaringan komunikasi yang menghubungkan perangkat-perangkat elektronik secara tanpa kabel fisik. Dalam jaringan nirkabel, data, suara, dan video dapat ditransmisikan melalui gelombang elektromagnetik, seperti frekuensi radio, gelombang mikro, atau inframerah. Jaringan nirkabel memanfaatkan teknologi seperti Wi-Fi, Bluetooth, dan jaringan seluler untuk memungkinkan perangkatperangkat terhubung dan berkomunikasi tanpa menggunakan kabel fisik. Perangkat yang terhubung ke jaringan nirkabel dapat berinteraksi dan berbagi data secara langsung atau melalui koneksi ke *Internet*. Jaringan nirkabel memiliki kelebihan seperti mobilitas, fleksibilitas, dan kemudahan akses ke *Internet*. Namun, jaringan nirkabel juga memiliki kekurangan seperti rentan terhadap interferensi dan serangan keamanan tertentu.

Pengertian:

Jaringan nirkabel adalah jaringan komunikasi yang menghubungkan perangkat-perangkat elektronik tanpa menggunakan kabel fisik.

Fungsi:

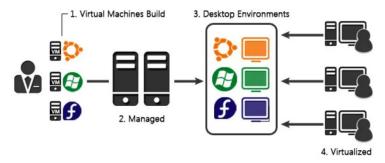
 Mobilitas: Jaringan nirkabel memungkinkan perangkat untuk terhubung secara bebas tanpa keterbatasan jarak fisik atau kabel.

ВАВ

JARINGAN VIRTUAL DAN CLOUD

A. Virtualisasi Jaringan

Virtualisasi jaringan adalah teknologi yang memungkinkan penciptaan jaringan virtual yang terisolasi di atas jaringan fisik yang ada. Dalam konteks virtualisasi jaringan, sumber daya jaringan seperti perangkat keras, infrastruktur, dan topologi jaringan diabstraksikan dan dikelola secara terpusat. Semua jaringan komputer memiliki elemen perangkat keras seperti sakelar, *router*, dan *Firewall*. Organisasi dengan kantor di beberapa lokasi geografis mungkin memiliki beberapa teknologi jaringan yang berbeda dan dapat bekerja sama untuk membuat jaringan perusahaan.



Gambar 9.1. Virtualisasi Jaringan

Virtualisasi jaringan adalah proses menggabungkan semua sumber daya jaringan ini untuk memusatkan tugas manajemen. Administrator dapat menyesuaikan dan mengatur

10

KEAMANAN JARINGAN

A. Ancaman Keamanan Jaringan

Keamanan jaringan adalah tindakan yang digunakan untuk melindungi jaringan komputer dari serangan atau penggunaan ilegal. Tujuannya adalah untuk melindungi informasi online dan mencegah kejahatan dunia maya. Beberapa metode digunakan untuk meningkatkan keamanan jaringan, seperti mengenkripsi data sebelum mengirimkannya melalui jaringan, mengontrol akses, dan memantau jaringan untuk mendeteksi masalah. Ada cara lain, seperti menggunakan Firewall dan antivirus, untuk melindungi jaringan dari serangan eksternal dan mendeteksi virus. Keamanan jaringan sangat penting untuk melindungi data bisnis dan mencegah kerugian finansial yang disebabkan oleh kejahatan dunia maya. Ancaman keamanan jaringan adalah serangan yang dirancang untuk mencuri informasi rahasia, mendapatkan informasi ilegal, atau membahayakan kinerja jaringan. Ancaman ini dapat mencakup virus, worm, Trojan, spyware, rootkit, phishing, dan lainnya. Serangan ini dapat merusak data, sistem, dan jaringan, serta menyebabkan kerugian finansial bagi korban. Terdapat dua jenis ancaman yaitu ancaman fisik seperti serangan terhadap perangkat keras jaringan dan ancaman logis seperti serangan melalui perangkat lunak dan jaringan.

вав **11**

MANAJEMEN JARINGAN

A. Pengelolaan Jaringan

Mengelola infrastruktur jaringan perusahaan saat ini menjadi salah satu kebutuhan kegiatan TI. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan perusahaan yang ingin selalu meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Bisnis diharapkan untuk selalu dapat merencanakan, mengalokasikan sumber daya, dan mengelola infrastruktur untuk menyesuaikan dengan kebutuhan bisnis mereka. Hal ini diperlukan karena kesalahan dalam manajemen jaringan secara signifikan dapat mempengaruhi omset perusahaan dan, tak terkecuali, layanan pelanggan. Saat ini, ada banyak cara untuk mengelola jaringan dan bagaimana hal itu dapat memengaruhi bisnis secara positif sesuai dengan harapan. Oleh karena itu, ada kebutuhan akan penyedia layanan manajemen jaringan yang andal yang dapat mengoptimalkan kebutuhan secara efektif dan juga menghemat biaya sekaligus mencapai tujuan bisnis.

Lagi pula, bisnis saat ini membutuhkan infrastruktur jaringan lengkap yang aman dan dapat dikelola sepenuhnya untuk memengaruhi produktivitas bisnis, efisiensi biaya, dan manajemen. Layanan web terkelola juga dapat menghadirkan skalabilitas, kemampuan beradaptasi, dan yang terpenting, ketenangan pikiran. Dengan layanan jaringan terkelola, bisnis dapat mengandalkan penyedia layanan yang selalu ada untuk, dengan sertifikasi dan pengalaman mendalam dalam memantau secara proaktif dan menyelesaikan masalah jaringan dengan cepat sebelum berdampak signifikan pada bisnis. Dengan

MASA DEPAN JARINGAN KOMPUTER

A. Perkembangan Teknologi Jaringan

Teknologi jaringan komputer kini telah memasuki hampir setiap bidang kehidupan. Saat ini sangat sulit untuk menemukan bidang kegiatan yang belum terpengaruh oleh teknologi jaringan komputer. Itu bisa dilihat pengguna layanan jaringan komputer baik untuk keperluan institusional maupun pribadi. Teknologi jaringan komputer telah menjadi salah satu isu terapan yang sangat penting di era globalisasi komputerisasi. Saat ini salah satu teknologi jaringan komputer yang sangat berkembang pesat dan banyak digunakan adalah komputer tanpa kabel (Wireless Network/WLAN). Teknologi ini memungkinkan implementasi dan pengembangan jaringan komputer lokal (Local Area Networks) menjadi efisien karena penggunanya bisa mengakses jaringan tanpa kabel dan meningkatkan mobilitas pengguna. Komunikasi wireless lebih disukai karena memiliki banyak kemudahan atau kelebihan, seperti:

- 1. Dengan bantuan transmisi data nirkabel, pengguna dapat bergerak tanpa harus terikat hanya pada satu tempat.
- Kecepatan teknologi nirkabel ini telah mencapai tingkat yang nyaman dan teknologi nirkabel terus berkembang. Tren jaringan nirkabel tampaknya menjadi topik hangat akhirakhir ini. Pengguna dapat terhubung ke *Internet*, seperti cek email, chatting, browsing tanpa kabel.
- 3. Pemasangan *wireless* LAN sangat mudah karena tidak memerlukan kabel ke setiap workstation atau antar ruangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fuqaha, A., Guizani, M., Mohammadi, M., Aledhari, M., & Ayyash, M. (2015). *Internet of Things*: A Survey on Enabling Technologies, Protocols, and Applications. IEEE Communications Surveys & Tutorials, 17(4), 2347-2376.
- Al-Shaer, Ehab, and H. Jonathon Moore. Network Security: A Beginner's Guide. 3rd edition. McGraw-Hill Education, 2016.
- Bertsekas, Dimitri P., and Robert G. Gallager. Data Networks. 2nd edition. Prentice Hall, 1991.
- Cahyani, Nova, et al. Teknologi Jaringan Komputer. Penerbit Salemba Teknika, 2017.
- Chen, M., Hao, Y., Li, M., Hu, J., & Shao, Z. (2020). Artificial Intelligence in *Edge computing*: A Review. IEEE Access, 8, 121414-121433.
- Chiang, M., Zhang, T., & Zhang, H. (2016). Fog and IoT: An Overview of Research Opportunities. IEEE *Internet of Things* Journal, 3(6), 854-864.
- Cisco Systems. (2018). CCNA Routing and *Switch*ing Complete Study Guide: Exam 100-105, Exam 200-105, Exam 200-125. Sybex.
- Comer, Douglas E. *Internet*working with TCP/IP: Principles, Protocols, and Architecture. Vol. 1: Principles. 6th edition. Pearson, 2013.
- Davis, William R. Computer Networks and Open Systems: An Application Development Perspective. Addison-Wesley, 1993.
- F5 Networks. (2019). F5 Certified BIG-IP Administrator Study Guide. Sybex.
- Forouzan, Behrouz A. Data Communications and Networking. 5th edition. McGraw-Hill Education, 2012.

- Frenzel, Louis E. Principles of Electronic Communication Systems. 4th edition. McGraw-Hill Education, 2014.
- Han, B., Zhang, Y., & Ji, Z. (2019). Network Function Virtualization: Challenges and Opportunities for Innovations. IEEE Communications Surveys & Tutorials, 21(1), 498-521.
- Hidayat, Rachmat. Jaringan Komputer: Konsep, Desain, dan Implementasi. Penerbit Informatika, 2016.
- Hu, X., Wang, H., Xie, G., & Hu, Q. (2017). A Survey on *Internet of Things* from Industrial Market Perspective. IEEE Access, 5, 18393-18409.
- Huawei Technologies Co., Ltd. (2017). HCNA Networking Study Guide. Wiley.
- Indosat Ooredoo. (2016). Teknologi Jaringan Seluler Generasi Keempat (4G). Penerbit Erlangga.
- Juniper Networks. (2019). Juniper Networks Certified *Internet* Associate Study Guide. Sybex.
- Kim, J., Kim, Y., & Kim, E. (2019). A Survey on Network Slicing for 5G Networks: Motivation, Challenges and Enabling Technologies. IEEE Communications Surveys & Tutorials, 21(3), 2393-2420.
- Kurose, James F., and Keith W. Ross. Computer Networking: A Top-Down Approach. 7th edition. Pearson, 2016.
- Lammle, Todd. CCNA Routing and *Switch*ing Complete Study Guide: Exam 100-105, Exam 200-105, Exam 200-125. 2nd edition. Sybex, 2016.
- Mahmud, R., Kotagiri, R., & Buyya, R. (2018). Big Data Processing in *Cloud Computing* Environments. Proceedings of the IEEE, 104(11), 2080-2109.
- Microsoft Corporation. (2018). Exam Ref 70-741: Networking with Windows *Server* 2016. Microsoft Press.

- Panko, Raymond R. Business Data Networks and Security. 10th edition. Pearson, 2015.
- Perlman, Radia. Interconnections: Bridges, *Routers*, *Switches*, and *Internet*working Protocols. Addison-Wesley Professional, 1999.
- Peterson, Larry L., and Bruce S. Davie. Computer Networks: A Systems Approach. 5th edition. Morgan Kaufmann, 2011.
- Pratomo, Adi. Pengenalan Jaringan Komputer: Teori dan Aplikasi. Penerbit Informatika, 2017.
- PT Indosat Tbk. (2017). Sistem Jaringan Telekomunikasi. Penerbit Informatika.
- PT Telekomunikasi Selular. (2018). Jaringan Data dan Aplikasi. Penerbit Salemba Teknika.
- Rinaldi, Adiwijaya, et al. Pengenalan Jaringan Komputer. Penerbit Andi, 2014.
- Riyanto, Agus. Jaringan Komputer. Penerbit Informatika, 2012.
- Setiawan, Agus. Dasar-Dasar Jaringan Komputer. Penerbit Pendidikan Andi, 2015.
- Setiawan, Harry. Jaringan Komputer dan Keamanan Informasi. Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2015.
- Stallings, William. Data and Computer Communications. 10th edition. Pearson, 2013.
- Stevens, W. Richard. TCP/IP Illustrated, Volume 1: The Protocols. Addison-Wesley Professional, 2011.
- Susanto, Dwi. Jaringan Komputer: Teori dan Implementasi. Penerbit Andi, 2012.
- Tanenbaum, Andrew S., and David J. Wetherall. Computer Networks. 5th edition. Pearson, 2010.

- Tang, Y., Zhou, Z., Xiong, N., & Zhao, W. (2019). Blockchain and *Edge computing* Empowered *Internet of Things*. IEEE Network, 33(5), 92-99.
- Telkom Indonesia. (2017). Jaringan Komunikasi Data. Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo, Agus. Jaringan Komputer dan *Internet*. Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2013.
- Wirawan, Ir. Budhi. Pengantar Jaringan Komputer. Penerbit Andi, 2010.
- Xie, G., Wang, H., Tang, J., & Hu, X. (2017). A Survey on Industrial *Internet of Things*: A Cyber-Physical Systems Perspective. IEEE Access, 5, 3610-3628.
- XL Axiata. (2015). Jaringan Komputer Berbasis *Wireless*. Penerbit Andi.
- Zhang, H., Li, J., & Zhang, Y. (2019). A Survey on *Software*-Defined Networking (SDN): Challenges and Future Directions. IEEE Network, 33(5), 216-222.

TENTANG PENULIS



Muhajir Syamsu, tempat lahir di Palopo, 31 Januari 1977 Sulewesi Selatan. Lulus S1 di Program Studi Sistem Komputer, Jurusan Teknik Komputer di STMIK Indonesia Tahun 2006. Lulus S2 di Program *Master Computer Science* Universitas Budi Luhur Tahun 2014, kemudian melanjutkan kembali Lulus S2 di

Program Master of Communication Science – dan S2 di Program Master Media Industry Communication Universitas Budi Luhur Tahun 2018. Saat ini adalah dosen di ITB Ahmad Dahlan Jakarta mengampuh Mata Kuliah Sistem Basis Data, Matematika Diskrit, Web Programming, Konsep Teknologi dan Jaringan Komputer Enterprise. Selain itu juga sebagai Assessor of Computer & Network Technical Competence from National Professional Certification Agency (Badan Nasional Sertifikasi BNSP Profesi – MET.000.0008924.2017) and Assessor of Junior Computer Network Technician Competence from National Professional Certification Agency (Badan Nasional Sertifikasi BNSP Profesi – No. Reg. ICT 294.0003087.2020). In 2022, having successfully Complete d the appropriate training and certification requirements, is hereby recognized as a MikroTik Certified Network Associate (MTCNA).



Vany Terisia, tempat lahir di Payakumbuh, 8 Juni 1987 Sumatera Barat. Lulus S1 di Program Studi Ilmu Komputer, Jurusan Sistem Informasi di Universitas Putra Indonesia YPTK Padang Tahun 2009. Kemudian dilanjutkan dengan pendidikan pasca sarjana yang Lulus S2 di Program Magister Komputer Universitas Putra Indonesia YPTK Padang Tahun 2017. Saat ini

sebagai dosen di ITB Ahmad Dahlan Jakarta yang mengampu Mata Kuliah Sistem Basis Data, Aplikasi Multimedia dan Animasi, Dasar Pemrograman, dan Konsep Teknologi.



Uki Masduki, lahir di Pandeglang tanggal 14 Juni 1984. Lulus diploma tiga dan strata satu di Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan juruan manajemen, lulus tahun 2010 dan tahun 2013. Gelar Magister Sains (S2) diperoleh dari IPB University lulus tahun 2020. Saat ini selain mengajar di Institut Teknologi dan Bisnis

Ahmad Dahlan, juga sebagai peneliti sekaligus kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di lembaga yang sama. Berbagai hasil penelitian dan pengabdian masyarakat telah dipublikasikan jurnal ilmiah bereputasi baik nasional maupun internasional. Pada tahun 2022 penulis mendirikan lembaga Sedekah Bergulir, yaitu lembaga filantropi sekaligus lembaga keuangan bagi pelaku usaha informal di Indonesia. Selain itu, penulis juga aktif di berbagai kegiatan sosial dan pemerintahan, seperti aktif di Forum Kota Sehat (FKS) Kota Tangerang Selatan dan Tenaga Ahli anggota DPRD Kota Tangerang Selatan.